

## ABSTRAKSI

**Nama : Puji Dwi Rachmawati**

**Nim : D2C605134**

**Judul : Negosiasi Identitas Masyarakat Keturunan Samin dengan Anggota Masyarakat Jawa Dominan di Desa Mendenrejo, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora**

Negosiasi identitas merupakan prasyarat berlangsungnya komunikasi antarbudaya yang sukses. Identitas didefinisikan sebagai konstruksi refleksi diri yang tampak, dibangun, dan dikomunikasikan dalam konteks interaksi budaya tertentu. Sedangkan negosiasi berarti proses interaksi transaksional di mana individu-individu yang berada dalam situasi antarbudaya berusaha untuk menegaskan, mendefinisikan, mempertentangkan atau mendukung citra yang diinginkan mereka dan orang lain (Gudykunst, 2005: 217). Negosiasi identitas ini akan terhambat bila individunya berada dalam masyarakat yang multikultur, di mana ada lebih dari dua budaya yang harus dinegosiasikan, seperti masyarakat keturunan Samin yang ada di Mendenrejo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses negosiasi identitas masyarakat keturunan Samin dengan masyarakat Jawa dominan, apa saja masalah komunikasi yang muncul serta strategi komunikasi apa yang digunakan, dan bagaimana pengaruh stereotipe yang negatif tentang kelompok masyarakat Samin dalam menegosiasikan identitasnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Identity Negotiation Theory* (Toomey:2002) dan *Co-culture Theory* (Orbe:1998). Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang masyarakat keturunan Samin dan dua orang masyarakat Jawa dominan yang mempunyai pengalaman negosiasi identitas, di mana pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bila proses negosiasi identitas yang berlangsung pada masyarakat Sikep di Desa Mendenrejo dengan masyarakat Jawa dominan, menunjukkan bahwa secara tegas budaya Samin itu masih terbawa dalam identitas masyarakat keturunannya ketika interaksi antarbudaya berlangsung. Hal ini bisa dilihat melalui bahasa, sikap, serta prinsip hidup dari masyarakat keturunan Sikep atau Samin di Desa Mendenrejo. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Samin di Desa Mendenrejo adalah bahasa *Jawa-Samin* yang ditunjukkan dengan menggunakan bahasa *Jawa Ngoko*. Sikap dan prinsip hidup mereka tercermin dari bahasa non-verbal mereka, salah satunya dari *gesture* mereka. Masalah komunikasi yang muncul biasanya berasal dari individu sendiri, bagaimana masyarakat keturunan Samin ini mengidentifikasi diri mereka sendiri di antara budaya etniknya dan budaya dominan ketika berinteraksi. Kendala yang lain ada di bahasa, yang memiliki makna dan arti berbeda dengan bahasa Jawa yang sering masyarakat Jawa gunakan sebagai media komunikasi. Strategi komunikasi akomodasi dipilih oleh kelompok *co-culture* (masyarakat keturunan Samin) untuk mengatasi masalah ketika terlibat interaksi dengan budaya dominan (masyarakat Jawa). Hal ini bisa dilihat dari cara mereka berkomunikasi dengan bahasa *Jawa Ngoko* yang menandakan hubungan keakraban, dan cara mereka menempatkan diri dalam situasi interaksi antarbudaya. Kelompok masyarakat Samin sangat menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di antara mereka, seperti kepercayaan yang selama ini dianut. Sedangkan stereotipe negatif yang selama ini berkembang tidak berpengaruh dalam proses negosiasi identitas masyarakat keturunan Samin, karena keberhasilan sebuah proses negosiasi identitas ditentukan oleh pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, budaya yang selama ini sebagai pijakan (*ethnic identity*) dan tentang bagaimana menjaga budaya itu dalam diri kita sendiri. Sehingga hal ini mampu menciptakan berhasilnya komunikasi antarbudaya yang efektif.

Semarang, Maret 2010  
Dosen Pembimbing I

## KATA PENGANTAR

Kata Samin mungkin bukan kata yang asing bagi sebagian masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa. Telah lama masyarakat mengenal komunitas ini dari citra-citra negatif yang disematkan, keunikan yang dilecehkan bahkan diolok-olokkan. Orang menilai seperti itu bisa jadi karena pengetahuan mereka yang dangkal terhadap komunitas Samin.

Skripsi ini mengandung sedikit dari sekian banyak nilai-nilai dari ajaran Samin atau Sikep yang mampu menjembatani keterbatasan informasi yang berkembang di masyarakat luas. Karya tulis ini juga mendiskripsikan bagaimana penerus dari komunitas Samin ini bertahan hidup ditengah-tengah benturan budaya dominan. Tentang bagaimana budaya Samin yang terkucilkan harus berperang melawan budaya dominan dan stereotipe yang bernada negatif terhadap budaya ini. Tidak hanya itu usaha pemerintah untuk melakukan modernisasi sampai ke desa-desa, mau tidak mau memaksa budaya Samin ini untuk turut serta dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Tulisan ini menggambarkan bagaimana komunitas Samin ini berjuang dengan identitas mereka untuk tetap bertahan hidup mengamalkan nilai-nilai luhur ajaran mereka. Walau bukanlah merupakan hal yang mudah, namun dengan prinsip hidup dan keteguhan hati yang kuat mereka mampu melewati segala bentuk penghinaan dan cemoohan, serta modernisasi yang tak ramah dengan tetap berdiri tegak *ngugemi* ajaran Sikep. Karena dengan ajaran Sikep ini mereka mampu merasa ‘kaya’ hatinya ditengah hidup yang serba pas-pas dan istiqomah menaati hukum lisan yang dibuat oleh nenek moyang mereka, tanpa adanya aturan baku yang tertulis.

Ucapan terima kasih kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan limpahan rahmatnya dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar FISIP UNDIP yang telah berkenan memberikan kerjasama dan bantuannya dalam penulisan karya ilmiah ini, terutama kepada: Drs. Warsito, SU selaku Dekan FISIP, Dr. Turnomo Rahardjo, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen penguji 1, Dra. Taufik Suprihatini, M.Si selaku dosen pembimbing 1, Triyono Lukmantoro, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing 2, Much. Yulianto, S.Sos selaku dosen komprehensif 1, S. Rouli Manalu, S.Sos selaku dosen komprehensif 2 dan Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA selaku dosen wali. Semoga Skripsi ini mampu memberi pengetahuan pembaca tentang komunikasi antarbudaya dan bagaimana menghargai setiap perbedaan budaya yang ada di Indonesia, selamat membaca.

Semarang, Maret 2010

Puji Dwi Rachmawati

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstraksi.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Signifikansi Penelitian.....	14
1. Signifikansi Teoritis .....	14
2. Signifikansi Praktis .....	14
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metodologi Penelitian.....	27
1. Tipe Penelitian .....	27
2. Jenis Data.....	30
a. Primer .....	30
b. Sekunder .....	30
3. Subyek Penelitian.....	30
4. Teknik Pengumpulan Data .....	31
5. Unit Analisis Data .....	31
6. Teknik Analisis Data.....	32

### BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SAMIN DAN PROFIL DESA

#### MENDENREJO

A. Sejarah Masyarakat Samin .....	34
B. Masyarakat Samin Di Zaman Modern .....	41

C. Aspek Perlawanan Tanpa Kekerasan Melalui Bahasa .....	44
D. Gambaran Umum Desa Mendenrejo.....	47
<b>BAB III PENGALAMAN NEGOSIASI IDENTITAS MASYARAKAT KETURUNAN SAMIN DENGAN ANGGOTA MASYARAKAT JAWA DOMINAN</b>	
Hasil Penelitian.....	53
A. Deskripsi Tekstural Individu .....	55
1. Informan Masyarakat Keturunan Samin .....	55
a. Informan I .....	55
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat Jawa dominan.....	56
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	58
3). Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas .....	62
b. Informan II.....	63
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat Jawa dominan.....	64
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	65
3). Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas .....	68
c. Informan III.....	69
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat Jawa dominan.....	69
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	71
3). Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas .....	74
2. Informan dari Masyarakat Jawa Dominan.....	75
a. Informan IV.....	75
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat keturunan Samin.....	75
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	78

3). Pengaruh stereotipe dalam menilai masyarakat Keturunan Samin .....	80
b. Informan V .....	82
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat keturunan Samin.....	82
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	84
3). Pengaruh stereotipe dalam menilai masyarakat Keturunan Samin .....	86
B. Deskripsi Struktural Individu.....	87
a. Informan I .....	87
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat Jawa dominan.....	87
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	88
3). Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas .....	89
b. Informan II.....	63
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat Jawa dominan.....	90
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	91
3). Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas .....	92
c. Informan III.....	92
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat Jawa dominan.....	92
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	93
3). Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas .....	94
d. Informan IV .....	95
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat keturunan Samin.....	95

2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	96
3). Pengaruh stereotipe dalam menilai masyarakat Keturunan Samin .....	97
e. Informan IV.....	98
1). Pengalaman negosiasi identitas ketika berinteraksi dengan masyarakat keturunan Samin.....	98
2). Masalah Komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan.....	99
3). Pengaruh stereotipe dalam menilai masyarakat Keturunan Samin .....	100
C. Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Individu .....	100
1. Deskripsi Tekstural Gabungan.....	100
a. Negosiasi identitas informan selama interaksi antarbudaya berlangsung .....	100
b. Masalah komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan selama proses negosiasi identitas berlangsung .....	103
c. Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas bagi masyarakat keturunan Samin dan pengaruh stereotipe dalam menilai masyarakat keturunan Samin bagi masyarakat Jawa dominan .....	105
2. Deskripsi Struktural Gabungan.....	106
a. Negosiasi identitas informan selama interaksi antarbudaya berlangsung .....	106
b. Masalah komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan selama proses negosiasi identitas berlangsung .....	107
c. Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas bagi masyarakat keturunan Samin dan pengaruh stereotipe dalam menilai masyarakat keturunan Samin bagi masyarakat Jawa dominan .....	108

#### BAB IV SINTESIS MAKNA TEKSTURAL DAN STRUKTURAL

##### A. Pengalaman informan selama proses negosiasi identitas berlangsung

.....	109
-------	-----

B. Masalah komunikasi yang muncul dan strategi komunikasi yang digunakan selama proses negosiasi identitas berlangsung .....	118
C. Pengaruh stereotipe dalam menegosiasikan identitas bagi masyarakat keturunan Samin dan pengaruh stereotipe dalam menilai masyarakat keturunan Samin bagi masyarakat Jawa dominan .....	124
D. Bangunan teoritik negosiasi identitas keturunan masyarakat Samin ketika berinteraksi dengan masyarakat Jawa dominan.....	130

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	133
B. Implikasi .....	135
1. Implikasi Teoritik.....	135
2. Implikasi Praktis.....	138
3. Implikasi Sosial.....	138
C. Diskusi .....	140

Daftar Pustaka

Lampiran